

Reverend Insanity Chapter 226 Bahasa Indonesia

Bab 226: Kesatuan Daging Tulang

“Sepertinya patung singa atau tengkorak harimau, bukankah ini mekanisme yang dikabarkan membutuhkan dua orang untuk bekerja sama?” Sebuah pikiran melintas di benak Fang Yuan.

“Ada kata-kata yang terukir di taring patung ini.” Bai Ning Bing membuat penemuan baru, dia kemudian mulai membaca pahatan itu dengan suara pelan: “Gemini dengan satu pikiran, tiga roh bersatu. Ditakdirkan atau tidak, jangan dipaksa. . . Apa artinya ini?”

“Ini adalah kode untuk membuka mekanisme di tempat ini. Gemini berarti dua orang harus bekerja sama untuk membuka mekanisme tersebut. Tiga jiwa menunjukkan pikiran, telapak tangan dan mata seseorang.” Fang Yuan mengenang dari ingatannya.

Di antara empat anggota tubuh manusia, telapak tangan adalah yang paling gesit; di antara lima organ, yang tercepat adalah mata; dan pikiran manusia bisa berpikir secepat kilat.

Oleh karena itu, mereka disebut tiga roh.

“Ayo, letakkan telapak tangan Anda di atas pupil dari patung itu.”

Ada permata merah murni yang menembus pandang di mata patung tengkorak itu. Batu merah itu sebesar mangkuk porselen besar dan itu jelas mencerminkan sosok Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Namun, tidak ada perubahan sama sekali bahkan setelah meletakkan telapak tangan mereka di pupil permata merah untuk waktu yang lama.

“Haha, kata-katamu masuk akal tapi ternyata salah.” Bai Ning Bing tidak melepaskan kesempatan untuk mencaci Fang Yuan.

Ekspresi Fang Yuan menjadi gelap; Bai Hua telah menceritakan dan menjelaskan tentang mekanisme ini menurut ingatan kehidupan sebelumnya. Logikanya, ini harus menjadi prosedur yang benar, tetapi mengapa tidak ada perubahan?

“Gemini satu pikiran, tiga jiwa bersatu ...” Fang Yuan bergumam, “Tiga jiwa bersatu telah dicapai, tapi satu pikiran, satu pikiran ...” Cahaya terang perlahan muncul di matanya saat dia melanjutkan pikirannya.

Apakah mengatakan dua orang untuk membuka mekanisme ini harus sehati dan sepikiran?

Jika demikian, bahkan jika dia dan Bai Ning Bing bekerja sama, mereka hanya dipaksa oleh situasi dan benar-benar terbagi dalam hati, dengan masing-masing memiliki rencana sendiri. Tidak heran, mereka tidak bisa mencapai ‘satu pikiran’!

Ketika dia memikirkan ini, Fang Yuan tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat Bai Sheng dan Bai

Hua lagi.

Alhasil, sepasang kakak-adik ini kembali digebrak oleh Fang Yuan.

“Pencuri jahat, apa yang kamu inginkan ?!” Bai Sheng dengan marah berteriak setelah bangun.

Bai Hua, bagaimanapun, tidak menangis lagi, kedua matanya yang besar menatap tajam ke arah Fang dan Bai dengan kebencian yang dalam.

Fang Yuan tidak mau repot-repot menjelaskan kepada mereka; dia langsung meraih telapak tangan keduanya dan menempatkannya secara terpisah pada sepasang pupil permata merah.

Mereka benar-benar pewaris yang ditentukan oleh takdir, saat kedua tangan kecil ini menyentuh permata merah, itu mengeluarkan cahaya terang.

Retak, retak. . .

Tengkorak itu perlahan membuka mulutnya dan menunjukkan tumpukan besar batu bara dan kayu kering.

Di tengah batu bara hitam ada wadah tembikar yang tampak sederhana dan sebuah gulungan tergeletak di atasnya.

“Apa ini?” Fang Yuan dengan santai melemparkan si kembar ke tanah, lalu mengambil dan membaca gulungan itu sebelum mencapai pemahaman.

Ternyata pemilik warisan ini, Grey Bone Scholar, tidak memiliki bakat yang tinggi; dengan demikian dia tertekan tentang kultivasinya sepanjang hidupnya.

Sepanjang hidupnya, dia mengerahkan semua usahanya untuk meneliti jenis Gu yang dapat membantu Guru Gu untuk berkultivasi dengan cepat.

Sudah banyak budidaya membantu cacing Gu; yang paling khas adalah cacing minuman keras. Namun, cacing Gu ini sebagian besar sangat langka dan akan sangat sulit untuk dipopulerkan.

Aspirasi Grey Bone Scholar sangat besar, dia ingin meneliti dan menyempurnakan cacing Gu yang sangat baik yang dapat digunakan secara luas.

Namun, bahkan ketika umurnya sudah berakhir, bahkan setelah kegagalan yang tak terhitung jumlahnya, dia tidak dapat mencapai kesuksesan.

Pada saat terakhir dalam hidupnya, mungkin surga merasa kasihan padanya, ketika dia menyiapkan warisan gunung tulang putih, dia tiba-tiba memiliki pencerahan yang sangat cerdas.

Apa metode utama untuk dengan cepat meningkatkan budidaya master Gu tanpa bantuan cacing Gu tertentu? Itu untuk membiarkan seorang penatua menanamkan esensi primitifnya. .

Sebelumnya di gunung Qing Mao, Gu Yue Chi Cheng telah menerima bantuan seperti itu, menerima esensi purba yang halus dari kakeknya Gu Yue Chi Lian.

Namun, langkah ini memiliki kerugian besar.

Itu adalah campuran dari esensi purba yang berbeda, mengandalkan esensi purba peringkat yang lebih tinggi dari seorang tetua untuk mencuci dan memperbaiki dinding apertur akan meninggalkan auranya di dalam apertur, menyebabkan perkembangan Gu Master di masa depan menjadi sangat terbatas.

Kecuali jika seseorang menggunakan air pembersih Gu untuk membersihkan aura campuran.

Namun, air pembersih Gu juga merupakan Gu yang langka dan Master Gu biasa akan kesulitan untuk mendapatkannya. Bahkan karakter level yang lebih tua harus mengandalkan keberuntungan atau membayar harga yang mahal. Dengan demikian, metode penyampaian juga tidak bisa tersebar luas. Oleh karena itu, Grey Bone Scholar memikirkan konsep yang luar biasa.

Jika ada seorang Gu yang bisa memurnikan esensi primitif orang lain menjadi esensi primitif Guru Gu, bukankah itu berarti tidak akan ada aura campuran setelah menyampaikan?

Dia mulai melakukan serangkaian upaya dan setelah menghilangkan sebagian besar kemungkinan, dia membuat rencana yang memiliki kemungkinan keberhasilan tertinggi.

Nama percobaan ini adalah – “Bone Flesh Unity Gu”.

Inilah yang tertulis di gulungan itu: Untuk menyempurnakan Gu ini, dua Master Gu harus bekerja sama. Dan kedua Gu Master ini pasti memiliki hubungan darah; Orang tua dan anak atau anak kembar. Mengandalkan hubungan garis keturunan dapat mengubah esensi purba.

Namun, Grey Bone Scholar tidak memiliki cukup waktu untuk mempraktikkan konsep ini. Setelah melakukan sebagian besar persiapan, dia hanya bisa berhenti tanpa daya di titik terakhir.

Meskipun dia memiliki dua nama panggilan, dia hanyalah satu orang. Yang kurang adalah dua Master Gu yang memenuhi kriteria.

Konten terakhir pada gulungan itu dengan jelas mengungkapkan penyesalan tak berujung Grey Bone Scholar.

Dia tidak punya cukup waktu untuk mengulang persiapannya, dan hanya bisa meninggalkan cetak biru ini. Jika seseorang ditakdirkan sampai pada titik ini dan dapat membuka mekanisme dan melihat gulungan ini, itu berarti Master Gu yang memenuhi persyaratan telah muncul!

“Tidak ada salahnya mencobanya, apapun hasilnya, tolong sampaikan ke nisan saya.” Kata-kata dalam gulungan ini berisi obsesi seumur hidup dari Grey Bone Scholar.

Ternyata piramida yang diinjak Fang Yuan ini adalah makam Cendekiawan Tulang Kelabu.

Tidak perlu mencoba, Fang Yuan sudah tahu gagasan kesatuan daging tulang Gu berhasil. Karena di kehidupan sebelumnya, Bai Sheng dan Bai Hua – mengandalkan kultivasi ganda ini – telah menjadi bintang kembar dari jalan lurus, mendorong kekuatan Bai Clan menuju puncak dengan kultivasi peringkat lima mereka.

Namun, itu cukup merepotkan bagi Fang Yuan sekarang.

Dia awalnya mengira Gu kesatuan daging tulang adalah produk jadi. Namun pada kenyataannya, itu masih belum disempurnakan dan bahkan tidak bisa dianggap setengah jadi.

Selain itu, dia dan Bai Ning Bing tidak memenuhi persyaratan untuk menyempurnakan Gu kesatuan daging tulang ini.

Kecuali, Gu Yue Fang Zheng ada di sini.

Meski begitu, memperbaiki kesatuan daging tulang ini mungkin tidak akan berakhir baik.

Menurut uraian di gulungan, kesatuan daging tulang Gu adalah rangkaian Gu dan tidak merujuk hanya pada satu jenis Gu. Dan semakin dalam perasaan antara dua Master Gu yang memurnikan Gu ini, semakin baik kualitas kesatuan daging tulang halus Gu.

Melihat hubungan antara Fang Yuan dan Fang Zheng, kesatuan daging tulang halus Gu sama sekali tidak akan sempurna.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, kesatuan daging tulang Gu ini tentu saja telah disempurnakan oleh Bai Sheng dan Bai Hua. Namun, waktunya sekarang sudah bertahun-tahun sebelumnya, meskipun keduanya memiliki perasaan yang dalam, tetapi mereka belum menjadi Master Gu dan dengan demikian tidak dapat memenuhi kriteria.

Kesatuan daging tulang Gu adalah target terpenting Fang Yuan dalam warisan ini. Bahan dan tempaan sudah dipersiapkan dengan baik oleh Grey Bone Scholar, satu-satunya hal yang kurang adalah langkah terakhir; perbaikan.

Menyerah? Fang Yuan, tentu saja, tidak mau.

Kemudian lagi, untuk memperbaikinya, jangan berbicara tentang kondisi pemurnian yang tidak terpenuhi, masih ada sekelompok ahli yang kuat yang mengejar mereka.

Waktu terus mendesak, Fang Yuan mengertakkan gigi dan memutuskan untuk mengambil risiko.

Dia dan Bai Ning Bing hanya memenuhi setengah kriteria, tetapi Bai Sheng dan Bai Hua, bagaimanapun, memenuhi setengah lainnya. Mungkin ada harapan untuk sukses jika keempatnya bekerja sama.

"Ayo, bantu." Fang Yuan mulai menyalakan kayu kering di patung tengkorak itu.

Api itu langsung membumbung tinggi dan membara.

"Anda berencana untuk memperbaikinya secara paksa?" Bai Ning Bing terkejut, "Ini bukan pilihan yang masuk akal."

Meskipun dia berkata begitu, dia masih bergerak dan meletakkan telapak tangannya di pupil permata merah, menuangkan esensi purba ke dalamnya.

Api yang berkobar tiba-tiba berubah warna, dari jingga menjadi biru menakutkan.

Wadah tembikar dipanggang dengan api; beberapa cacing Gu yang berhibernasi terbangun dari panas

dan mulai berjuang dengan gila. Wadah tembikar berguncang terus-menerus, tetapi tidak ada kerusakan.

Langkah pemurnian tidak rumit, Fang Yuan dan Bai Ning Bing secara bergantian menuangkan esensi purba mereka.

Segera, mereka mencapai titik kritis terakhir.

Langkah ini membutuhkan daging segar dari dua Master Gu, yang akan dilemparkan ke dalam api untuk dimurnikan. Gulungan itu dengan jelas menyatakan bahwa semakin banyak daging yang dilemparkan ke dalam api, semakin baik efeknya.

“Untungnya, kami memiliki Gu tulang-daging; memotong beberapa potong daging tidak akan menjadi masalah.” Bai Ning Bing baru saja akan mengambil tindakan ketika dia dihentikan oleh Fang Yuan.

“Pelan-pelan, aku punya ide yang lebih baik.”

Bai Ning Bing mengikuti garis pandang Fang Yuan ke Bai Sheng dan Bai Hua, si kembar.

“Anda benar-benar ingin mengutak-atik modifikasi pada saat ini?” Tatapan gelisah melintas di mata Bai Ning Bing saat dia menyadari niat Fang Yuan.

“Kamu, apa yang kamu inginkan ?!” Bai Sheng melindungi saudara perempuannya di belakangnya, karena tiba-tiba, dia merasakan bencana membayangi mereka, menyebabkan dia merasa cemas dan panik.

Menjadi daging atau ikan di talenan orang lain, ketika Fang dan Bai sedang memurnikan cacing Gu, mereka tahu mereka tidak bisa melarikan diri, sehingga mereka dengan patuh tinggal di samping, menunggu klan mereka datang untuk menyelamatkan.

Namun sekarang, Bai Sheng merasa sangat menyesal!

“Kamu seharusnya merasa terhormat bahwa pengorbananmu akan membuat jenis cacing Gu yang sama sekali baru. Bahkan Senior Grey Bone akan merasa senang jika dia tahu di dunia bawah, kan?” Fang Yuan menyeringai jahat saat dia terus maju ke arah sepasang saudara laki-laki dan perempuan.

“Kakak, lari!” Bai Sheng berteriak sebelum menyerang ke arah Fang Yuan dan memegangi kakinya.

“Kakak laki-laki!” Air mata mengalir dari mata Bai Hua, dan tepat ketika dia ragu-ragu, Fang Yuan sudah membuat Bai Sheng pingsan.

Melihat Fang Yuan mendekatinya, ketakutan yang sangat besar menyebar di hati gadis kecil itu.

Dia berbalik dan berlari, tapi bagaimana dia bisa lebih cepat dari Fang Yuan?

Dia dengan cepat ditangkap oleh Fang Yuan, hatinya tenggelam dan dia dengan sia-sia berjuang dan meratap: “Ibu, di mana kamu?”

Ekspresi Fang Yuan acuh tak acuh saat dia membuatnya pingsan juga.

Itu semua dilakukan secara efisien; dia melepas semua pakaian dari sepasang saudara laki-laki dan

perempuan ini, lalu membawa satu di masing-masing tangan, dia melemparkannya ke dalam api.

Saat mereka dilempar ke dalam api, mereka segera terbangun karena panas, rasa sakit yang hebat menyerang mereka saat mereka mencoba melarikan diri dengan gila.

Keduanya melompat keluar dari api dengan anggota tubuh mereka bergerak dengan gila saat mereka berjuang mati-matian.

Fang Yuan dengan dingin mendengus, sebelum menendang mereka kembali ke dalam api.

Gulungan itu menyatakan bahwa itu membutuhkan daging segar, sehingga Fang Yuan tidak ingin menendang mereka sampai mati. Karena itu, setelah dia menendang mereka, mereka berlari keluar sebelum dia menendang mereka kembali.

Ini terus berlanjut, sampai Bai Sheng dan Bai Hua akhirnya dibakar sampai mati.

Tubuh mereka menyerupai lilin saat mereka perlahan meleleh; api berubah dari biru menakutkan menjadi warna darah merah.

Namun, transformasi api melambat dan tidak berubah menjadi ungu kemerahan.

Gulungan itu menyatakan, warna api harus berubah menjadi ungu kemerahan agar langkah ini dianggap berhasil.

“Apa yang harus dilakukan?” Alis Bai Ning Bing berkerut; Master Gu juga akan menerima serangan balik jika penyempurnaan Gu gagal.

Pikiran Fang Yuan bekerja dengan kecepatan turbo: “Bai Sheng dan Bai Hua adalah pewaris yang ditakdirkan, mengapa gagal? Sepertinya karena ada perbedaan karena mereka bukan Master Gu. Jika demikian, kita perlu mencoba lagi!”

Fang Yuan tidak ragu-ragu saat dia mengaktifkan bunga tusita untuk mengeluarkan pisau tajam.

Dia meregangkan lengannya dan menebas, darah mulai mengalir dengan cepat dan dia melemparkan dagingnya sendiri ke dalam api yang sekarang berkobar lebih tinggi dari ketinggian manusia.

“Giliranmu.” Setelah melakukan ini, dia melemparkan pisau tajam ke Bai Ning Bing.

“Kamu yakin itu akan berhasil?” Bai Ning Bing ragu-ragu beberapa saat sebelum dia menggunakan pedang itu untuk menebas lengannya. Namun, karena otot esnya, bilah itu sepertinya memotong menjadi es.

Tanpa pilihan lain, Bai Ning Bing memanggil kelabang emas gergaji dan menggergaji sepotong daging.

Ketika dagingnya jatuh ke dalam api, apinya segera berubah menjadi ungu kemerahan.

“Baik, sukses atau gagal tergantung pada ini! Kita perlu menuangkan esensi primitif kita bersama-sama.” Fang Yuan sangat gembira melihat pemandangan ini.

Keduanya menuangkan esensi purba mereka ke dalam pupil permata merah pada saat bersamaan; mekanismenya mulai menutup secara perlahan, seperti monster tulang menelan nyala api.

Dua baris taring bersatu dan rahangnya tertutup rapat; nyala api terus menyala dari dalam, membakar tengkorak menjadi warna merah tua.

Bang! Wadah tembikar sepertinya telah meledak.

Seluruh tengkorak bergetar.

Hanya setelah mendengar suara ini, Fang dan Bai melepaskan tangan mereka.

Fang Yuan menatap tajam gerakan itu sambil mengulurkan tangannya ke arah Bai Ning Bing.

Dia tidak mengatakan apa-apa, tetapi Bai Ning Bing sudah tahu apa yang diinginkan Fang Yuan.

Dia mendengus, tetapi memikirkan situasinya, dia tidak punya pilihan selain memberikan Gu tulang daging ke Fang Yuan.

Dia tidak memiliki kemampuan untuk langsung memperbaiki cacing Gu, tetapi Fang Yuan bisa.

Gu tulang daging tidak menahan sedikit pun di bawah aura jangkrik Musim Semi Musim Gugur dan langsung disempurnakan.

Namun, meskipun Fang Yuan memperbaikinya, dia tidak dapat menggunakannya karena budidayanya yang rendah. Jadi, dia kembali menyerahkannya kepada Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing menerimanya dan segera mengaktifkannya; cahaya oranye menutupi luka di lengannya dan hampir seketika, kulit dan daging tumbuh dan lukanya sembuh total!

Namun, esensi purba tahap puncak peringkat tiga Bai Ning Bing juga langsung turun dua puluh persen!

Kerugian Gu tulang-daging adalah membutuhkan konsumsi instan dari sejumlah besar esensi purba. Jika itu adalah esensi purba tembaga hijau Fang Yuan, dia tidak akan bisa mengaktifkannya bahkan jika laut purba benar-benar kering.

Mengikuti, Bai Ning Bing menyembuhkan Fang Yuan.

Wajah Fang Yuan pucat, dia tidak memiliki otot es untuk menghentikan pendarahannya dalam waktu singkat, sehingga dia kehilangan banyak darah.

Luka di lengan bawah mereka telah sembuh, tetapi rasa sakit itu masih sekuat sebelumnya dan hati mereka bergetar karena rasa sakit, bahkan merasa pusing!

Tapi keduanya memiliki kemauan keras, meski begitu menyakitkan, ekspresi mereka tidak berubah saat mereka secara paksa menahan rasa sakit yang hebat.

Dalam sekejap, tengkorak itu perlahan terbuka; apinya sudah menghilang.

Tidak ada jejak dari wadah tembikar maupun mayat Bai Sheng dan Bai Hua yang tersisa.

Dua cacing Gu muncul di depan mata Fang Yuan.

Satu berwarna hijau dan satu lagi merah, mereka diikat menjadi satu seperti dua gelang giok, dan dengan tenang mengeluarkan kilau hangat saat melayang di udara.

“Ini adalah Gu kesatuan daging tulang?” Tanpa meluangkan waktu untuk menyelidiki dengan cermat, Fang Yuan mengambilnya dan langsung memperbaikinya, menyimpannya ke dalam celahnya.

“Ayo pergi!” Dia terbang menuruni peron dan bergegas ke terowongan rahasia baru yang muncul di ujung aula.

Hanya beberapa saat setelah itu, Master Bai Clan Gu tiba di aula ini.

“Seseorang memoles Gu di sini!” Aura yang tersisa di udara membuat ekspresi para tetua berubah.

“Lihat, ada pakaian dari dua tuan muda.” Segera, mereka menemukan pakaian anak-anak yang telah dirobek oleh Fang Yuan di peron tinggi.

Melihat ini, perasaan yang sangat buruk melanda hati Pemimpin Klan Bai, hampir menyebabkan dia pingsan.

Dia bahkan tidak berani membuat koneksi.

“Kejar mereka! Mereka tidak mungkin pergi jauh, anak-anakku pasti ada bersama mereka!” Bai Clan Leader berteriak, kedua matanya menjadi merah.

Bab 226: Kesatuan Daging Tulang

“Sepertinya patung singa atau tengkorak harimau, bukankah ini mekanisme yang dikabarkan membutuhkan dua orang untuk bekerja sama?” Sebuah pikiran melintas di benak Fang Yuan.

“Ada kata-kata yang terukir di taring patung ini.” Bai Ning Bing membuat penemuan baru, dia kemudian mulai membaca pahatan itu dengan suara pelan: “Gemini dengan satu pikiran, tiga roh bersatu. Ditakdirkan atau tidak, jangan dipaksa. Apa artinya ini?”

“Ini adalah kode untuk membuka mekanisme di tempat ini. Gemini berarti dua orang harus bekerja sama untuk membuka mekanisme tersebut. Tiga jiwa menunjukkan pikiran, telapak tangan dan mata seseorang.” Fang Yuan mengenang dari ingatannya.

Di antara empat anggota tubuh manusia, telapak tangan adalah yang paling gesit; di antara lima organ, yang tercepat adalah mata; dan pikiran manusia bisa berpikir secepat kilat.

Oleh karena itu, mereka disebut tiga roh.

“Ayo, letakkan telapak tangan Anda di atas pupil dari patung itu.”

Ada permata merah murni yang menembus pandang di mata patung tengkorak itu. Batu merah itu sebesar mangkuk porselen besar dan itu jelas mencerminkan sosok Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Namun, tidak ada perubahan sama sekali bahkan setelah meletakkan telapak tangan mereka di pupil

permata merah untuk waktu yang lama.

“Haha, kata-katamu masuk akal tapi ternyata salah.” Bai Ning Bing tidak melepaskan kesempatan untuk mencaci Fang Yuan.

Ekspresi Fang Yuan menjadi gelap; Bai Hua telah menceritakan dan menjelaskan tentang mekanisme ini menurut ingatan kehidupannya sebelumnya. Logikanya, ini harus menjadi prosedur yang benar, tetapi mengapa tidak ada perubahan?

“Gemini satu pikiran, tiga jiwa bersatu.” Fang Yuan bergumam, “Tiga jiwa bersatu telah dicapai, tapi satu pikiran, satu pikiran.” Cahaya terang perlahan muncul di matanya saat dia melanjutkan pikirannya.

Apakah mengatakan dua orang untuk membuka mekanisme ini harus sehati dan sepikiran?

Jika demikian, bahkan jika dia dan Bai Ning Bing bekerja sama, mereka hanya dipaksa oleh situasi dan benar-benar terbagi dalam hati, dengan masing-masing memiliki rencana sendiri. Tidak heran, mereka tidak bisa mencapai ‘satu pikiran’!

Ketika dia memikirkan ini, Fang Yuan tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat Bai Sheng dan Bai Hua lagi.

Alhasil, sepasang kakak-adik ini kembali digebrak oleh Fang Yuan.

“Pencuri jahat, apa yang kamu inginkan?” Bai Sheng dengan marah berteriak setelah bangun.

Bai Hua, bagaimanapun, tidak menangis lagi, kedua matanya yang besar menatap tajam ke arah Fang dan Bai dengan kebencian yang dalam.

Fang Yuan tidak mau repot-repot menjelaskan kepada mereka; dia langsung meraih telapak tangan keduanya dan menempatkannya secara terpisah pada sepasang pupil permata merah.

Mereka benar-benar pewaris yang ditentukan oleh takdir, saat kedua tangan kecil ini menyentuh permata merah, itu mengeluarkan cahaya terang.

Retak, retak.

Tengkorak itu perlahan membuka mulutnya dan menunjukkan tumpukan besar batu bara dan kayu kering.

Di tengah batu bara hitam ada wadah tembikar yang tampak sederhana dan sebuah gulungan tergeletak di atasnya.

“Apa ini?” Fang Yuan dengan santai melemparkan si kembar ke tanah, lalu mengambil dan membaca gulungan itu sebelum mencapai pemahaman.

Ternyata pemilik warisan ini, Grey Bone Scholar, tidak memiliki bakat yang tinggi; dengan demikian dia tertekan tentang kultivasinya sepanjang hidupnya.

Sepanjang hidupnya, dia mengerahkan semua usahanya untuk meneliti jenis Gu yang dapat membantu Guru Gu untuk berkultivasi dengan cepat.

Sudah banyak budidaya membantu cacing Gu; yang paling khas adalah cacing minuman keras. Namun, cacing Gu ini sebagian besar sangat langka dan akan sangat sulit untuk dipopulerkan.

Aspirasi Grey Bone Scholar sangat besar, dia ingin meneliti dan menyempurnakan cacing Gu yang sangat baik yang dapat digunakan secara luas.

Namun, bahkan ketika umurnya sudah berakhir, bahkan setelah kegagalan yang tak terhitung jumlahnya, dia tidak dapat mencapai kesuksesan.

Pada saat terakhir dalam hidupnya, mungkin surga merasa kasihan padanya, ketika dia menyiapkan warisan gunung tulang putih, dia tiba-tiba memiliki pencerahan yang sangat cerdas.

Apa metode utama untuk dengan cepat meningkatkan budidaya master Gu tanpa bantuan cacing Gu tertentu? Itu untuk membiarkan seorang tetua menanamkan esensi primitifnya.

Sebelumnya di gunung Qing Mao, Gu Yue Chi Cheng telah menerima bantuan seperti itu, menerima esensi purba yang halus dari kakeknya Gu Yue Chi Lian.

Namun, langkah ini memiliki kerugian besar.

Itu adalah campuran dari esensi purba yang berbeda, mengandalkan esensi purba peringkat yang lebih tinggi dari seorang tetua untuk mencuci dan memperbaiki dinding apertur akan meninggalkan auranya di dalam apertur, menyebabkan perkembangan Gu Master di masa depan menjadi sangat terbatas.

Kecuali jika seseorang menggunakan air pembersih Gu untuk membersihkan aura campuran.

Namun, air pembersih Gu juga merupakan Gu yang langka dan Master Gu biasa akan kesulitan untuk mendapatkannya. Bahkan karakter level yang lebih tua harus mengandalkan keberuntungan atau membayar harga yang mahal. Dengan demikian, metode penyampaian juga tidak bisa tersebar luas. Oleh karena itu, Grey Bone Scholar memikirkan konsep yang luar biasa.

Jika ada seorang Gu yang bisa memurnikan esensi primitif orang lain menjadi esensi primitif Guru Gu, bukankah itu berarti tidak akan ada aura campuran setelah menyampaikan?

Dia mulai melakukan serangkaian upaya dan setelah menghilangkan sebagian besar kemungkinan, dia membuat rencana yang memiliki kemungkinan keberhasilan tertinggi.

Nama percobaan ini adalah – “Bone Flesh Unity Gu”.

Inilah yang tertulis di gulungan itu: Untuk menyempurnakan Gu ini, dua Master Gu harus bekerja sama. Dan kedua Gu Master ini pasti memiliki hubungan darah; Orang tua dan anak atau anak kembar. Mengandalkan hubungan garis keturunan dapat mengubah esensi purba.

Namun, Grey Bone Scholar tidak memiliki cukup waktu untuk mempraktikkan konsep ini. Setelah melakukan sebagian besar persiapan, dia hanya bisa berhenti tanpa daya di titik terakhir.

Meskipun dia memiliki dua nama panggilan, dia hanyalah satu orang. Yang kurang adalah dua Master Gu yang memenuhi kriteria.

Konten terakhir pada gulungan itu dengan jelas mengungkapkan penyesalan tak berujung Grey Bone Scholar.

Dia tidak punya cukup waktu untuk mengulang persiapannya, dan hanya bisa meninggalkan cetak biru ini. Jika seseorang ditakdirkan sampai pada titik ini dan dapat membuka mekanisme dan melihat gulungan ini, itu berarti Master Gu yang memenuhi persyaratan telah muncul!

“Tidak ada salahnya mencobanya, apapun hasilnya, tolong sampaikan ke nisan saya.” Kata-kata dalam gulungan ini berisi obsesi seumur hidup dari Grey Bone Scholar.

Ternyata piramida yang diinjak Fang Yuan ini adalah makam Cendekiawan Tulang Kelabu.

Tidak perlu mencoba, Fang Yuan sudah tahu gagasan kesatuan daging tulang Gu berhasil. Karena di kehidupan sebelumnya, Bai Sheng dan Bai Hua – mengandalkan kultivasi ganda ini – telah menjadi bintang kembar dari jalan lurus, mendorong kekuatan Bai Clan menuju puncak dengan kultivasi peringkat lima mereka.

Namun, itu cukup merepotkan bagi Fang Yuan sekarang.

Dia awalnya mengira Gu kesatuan daging tulang adalah produk jadi. Namun pada kenyataannya, itu masih belum disempurnakan dan bahkan tidak bisa dianggap setengah jadi.

Selain itu, dia dan Bai Ning Bing tidak memenuhi persyaratan untuk menyempurnakan Gu kesatuan daging tulang ini.

Kecuali, Gu Yue Fang Zheng ada di sini.

Meski begitu, memperbaiki kesatuan daging tulang ini mungkin tidak akan berakhir baik.

Menurut uraian di gulungan, kesatuan daging tulang Gu adalah rangkaian Gu dan tidak merujuk hanya pada satu jenis Gu. Dan semakin dalam perasaan antara dua Master Gu yang memurnikan Gu ini, semakin baik kualitas kesatuan daging tulang halus Gu.

Melihat hubungan antara Fang Yuan dan Fang Zheng, kesatuan daging tulang halus Gu sama sekali tidak akan sempurna.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, kesatuan daging tulang Gu ini tentu saja telah disempurnakan oleh Bai Sheng dan Bai Hua. Namun, waktunya sekarang sudah bertahun-tahun sebelumnya, meskipun keduanya memiliki perasaan yang dalam, tetapi mereka belum menjadi Master Gu dan dengan demikian tidak dapat memenuhi kriteria.

Kesatuan daging tulang Gu adalah target terpenting Fang Yuan dalam warisan ini. Bahan dan tempaan sudah dipersiapkan dengan baik oleh Grey Bone Scholar, satu-satunya hal yang kurang adalah langkah terakhir; perbaikan.

Menyerah? Fang Yuan, tentu saja, tidak mau.

Kemudian lagi, untuk memperbaikinya, jangan berbicara tentang kondisi pemurnian yang tidak terpenuhi, masih ada sekelompok ahli yang kuat yang mengejar mereka.

Waktu terus mendesak, Fang Yuan mengertakkan gigi dan memutuskan untuk mengambil risiko.

Dia dan Bai Ning Bing hanya memenuhi setengah kriteria, tetapi Bai Sheng dan Bai Hua, bagaimanapun, memenuhi setengah lainnya. Mungkin ada harapan untuk sukses jika keempatnya bekerja sama.

“Ayo, bantu.” Fang Yuan mulai menyalakan kayu kering di patung tengkorak itu.

Api itu langsung membumbung tinggi dan membara.

“Anda berencana untuk memperbaikinya secara paksa?” Bai Ning Bing terkejut, “Ini bukan pilihan yang masuk akal.”

Meskipun dia berkata begitu, dia masih bergerak dan meletakkan telapak tangannya di pupil permata merah, menuangkan esensi purba ke dalamnya.

Api yang berkobar tiba-tiba berubah warna, dari jingga menjadi biru menakutkan.

Wadah tembikar dipanggang dengan api; beberapa cacing Gu yang berhibernasi terbangun dari panas dan mulai berjuang dengan gila. Wadah tembikar berguncang terus-menerus, tetapi tidak ada kerusakan.

Langkah pemurnian tidak rumit, Fang Yuan dan Bai Ning Bing secara bergantian menuangkan esensi purba mereka.

Segera, mereka mencapai titik kritis terakhir.

Langkah ini membutuhkan daging segar dari dua Master Gu, yang akan dilemparkan ke dalam api untuk dimurnikan. Gulungan itu dengan jelas menyatakan bahwa semakin banyak daging yang dilemparkan ke dalam api, semakin baik efeknya.

“Untungnya, kami memiliki Gu tulang-daging; memotong beberapa potong daging tidak akan menjadi masalah.” Bai Ning Bing baru saja akan mengambil tindakan ketika dia dihentikan oleh Fang Yuan.

“Pelan-pelan, aku punya ide yang lebih baik.”

Bai Ning Bing mengikuti garis pandang Fang Yuan ke Bai Sheng dan Bai Hua, si kembar.

“Anda benar-benar ingin mengutak-atik modifikasi pada saat ini?” Tatapan gelisah melintas di mata Bai Ning Bing saat dia menyadari niat Fang Yuan.

“Kamu, apa yang kamu inginkan?” Bai Sheng melindungi saudara perempuannya di belakangnya, karena tiba-tiba, dia merasakan bencana membayangi mereka, menyebabkan dia merasa cemas dan panik.

Menjadi daging atau ikan di talenan orang lain, ketika Fang dan Bai sedang memurnikan cacing Gu, mereka tahu mereka tidak bisa melarikan diri, sehingga mereka dengan patuh tinggal di samping, menunggu klan mereka datang untuk menyelamatkan.

Namun sekarang, Bai Sheng merasa sangat menyesal!

“Kamu seharusnya merasa terhormat bahwa pengorbananmu akan membuat jenis cacing Gu yang sama sekali baru. Bahkan Senior Grey Bone akan merasa senang jika dia tahu di dunia bawah, kan?” Fang Yuan menyeringai jahat saat dia terus maju ke arah sepasang saudara laki-laki dan perempuan.

“Kakak, lari!” Bai Sheng berteriak sebelum menyerang ke arah Fang Yuan dan memegang kakinya.

“Kakak laki-laki!” Air mata mengalir dari mata Bai Hua, dan tepat ketika dia ragu-ragu, Fang Yuan sudah membuat Bai Sheng pingsan.

Melihat Fang Yuan mendekatinya, ketakutan yang sangat besar menyebar di hati gadis kecil itu.

Dia berbalik dan berlari, tapi bagaimana dia bisa lebih cepat dari Fang Yuan?

Dia dengan cepat ditangkap oleh Fang Yuan, hatinya tenggelam dan dia dengan sia-sia berjuang dan meratap: “Ibu, di mana kamu?”

Ekspresi Fang Yuan acuh tak acuh saat dia membuatnya pingsan juga.

Itu semua dilakukan secara efisien; dia melepas semua pakaian dari sepasang saudara laki-laki dan perempuan ini, lalu membawa satu di masing-masing tangan, dia melemparkannya ke dalam api.

Saat mereka dilempar ke dalam api, mereka segera terbangun karena panas, rasa sakit yang hebat menyerang mereka saat mereka mencoba melarikan diri dengan gila.

Keduanya melompat keluar dari api dengan anggota tubuh mereka bergerak dengan gila saat mereka berjuang mati-matian.

Fang Yuan dengan dingin mendengus, sebelum menendang mereka kembali ke dalam api.

Gulungan itu menyatakan bahwa itu membutuhkan daging segar, sehingga Fang Yuan tidak ingin menendang mereka sampai mati. Karena itu, setelah dia menendang mereka, mereka berlari keluar sebelum dia menendang mereka kembali.

Ini terus berlanjut, sampai Bai Sheng dan Bai Hua akhirnya dibakar sampai mati.

Tubuh mereka menyerupai lilin saat mereka perlahan meleleh; api berubah dari biru menakutkan menjadi warna darah merah.

Namun, transformasi api melambat dan tidak berubah menjadi ungu kemerahan.

Gulungan itu menyatakan, warna api harus berubah menjadi ungu kemerahan agar langkah ini dianggap berhasil.

“Apa yang harus dilakukan?” Alis Bai Ning Bing berkerut; Master Gu juga akan menerima serangan balik jika penyempurnaan Gu gagal.

Pikiran Fang Yuan bekerja dengan kecepatan turbo: “Bai Sheng dan Bai Hua adalah pewaris yang ditakdirkan, mengapa gagal? Sepertinya karena ada perbedaan karena mereka bukan Master Gu. Jika demikian, kita perlu mencoba lagi!”

Fang Yuan tidak ragu-ragu saat dia mengaktifkan bunga tusita untuk mengeluarkan pisau tajam.

Dia meregangkan lengannya dan menebas, darah mulai mengalir dengan cepat dan dia melemparkan dagingnya sendiri ke dalam api yang sekarang berkobar lebih tinggi dari ketinggian manusia.

“Giliranmu.” Setelah melakukan ini, dia melemparkan pisau tajam ke Bai Ning Bing.

“Kamu yakin itu akan berhasil?” Bai Ning Bing ragu-ragu beberapa saat sebelum dia menggunakan pedang itu untuk menebas lengannya. Namun, karena otot esnya, bilah itu sepertinya memotong menjadi es.

Tanpa pilihan lain, Bai Ning Bing memanggil kelabang emas gergaji dan menggergaji sepotong daging.

Ketika dagingnya jatuh ke dalam api, apinya segera berubah menjadi ungu kemerahan.

“Baik, sukses atau gagal tergantung pada ini! Kita perlu menuangkan esensi primitif kita bersama-sama.” Fang Yuan sangat gembira melihat pemandangan ini.

Keduanya menuangkan esensi purba mereka ke dalam pupil permata merah pada saat bersamaan; mekanismenya mulai menutup secara perlahan, seperti monster tulang menelan nyala api.

Dua baris taring bersatu dan rahangnya tertutup rapat; nyala api terus menyala dari dalam, membakar tengkorak menjadi warna merah tua.

Bang! Wadah tembikar sepertinya telah meledak.

Seluruh tengkorak bergetar.

Hanya setelah mendengar suara ini, Fang dan Bai melepaskan tangan mereka.

Fang Yuan menatap tajam gerakan itu sambil mengulurkan tangannya ke arah Bai Ning Bing.

Dia tidak mengatakan apa-apa, tetapi Bai Ning Bing sudah tahu apa yang diinginkan Fang Yuan.

Dia mendengus, tetapi memikirkan situasinya, dia tidak punya pilihan selain memberikan Gu tulang daging ke Fang Yuan.

Dia tidak memiliki kemampuan untuk langsung memperbaiki cacing Gu, tetapi Fang Yuan bisa.

Gu tulang daging tidak menahan sedikit pun di bawah aura jangkrik Musim Semi Musim Gugur dan langsung disempurnakan.

Namun, meskipun Fang Yuan memperbaikinya, dia tidak dapat menggunakannya karena budidayanya yang rendah. Jadi, dia kembali menyerahkannya kepada Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing menerimanya dan segera mengaktifkannya; cahaya oranye menutupi luka di lengannya dan hampir seketika, kulit dan daging tumbuh dan lukanya sembuh total!

Namun, esensi purba tahap puncak peringkat tiga Bai Ning Bing juga langsung turun dua puluh persen!

Kerugian Gu tulang-daging adalah membutuhkan konsumsi instan dari sejumlah besar esensi purba. Jika itu adalah esensi purba tembaga hijau Fang Yuan, dia tidak akan bisa mengaktifkannya bahkan jika laut purba benar-benar kering.

Mengikuti, Bai Ning Bing menyembuhkan Fang Yuan.

Wajah Fang Yuan pucat, dia tidak memiliki otot es untuk menghentikan pendarahannya dalam waktu singkat, sehingga dia kehilangan banyak darah.

Luka di lengan bawah mereka telah sembuh, tetapi rasa sakit itu masih sekuat sebelumnya dan hati mereka bergetar karena rasa sakit, bahkan merasa pusing!

Tapi keduanya memiliki kemauan keras, meski begitu menyakitkan, ekspresi mereka tidak berubah saat mereka secara paksa menahan rasa sakit yang hebat.

Dalam sekejap, tengkorak itu perlahan terbuka; apinya sudah menghilang.

Tidak ada jejak dari wadah tembikar maupun mayat Bai Sheng dan Bai Hua yang tersisa.

Dua cacing Gu muncul di depan mata Fang Yuan.

Satu berwarna hijau dan satu lagi merah, mereka diikat menjadi satu seperti dua gelang giok, dan dengan tenang mengeluarkan kilau hangat saat melayang di udara.

“Ini adalah Gu kesatuan daging tulang?” Tanpa meluangkan waktu untuk menyelidiki dengan cermat, Fang Yuan mengambilnya dan langsung memperbaikinya, menyimpannya ke dalam celahnya.

“Ayo pergi!” Dia terbang menuruni peron dan bergegas ke terowongan rahasia baru yang muncul di ujung aula.

Hanya beberapa saat setelah itu, Master Bai Clan Gu tiba di aula ini.

“Seseorang memoles Gu di sini!” Aura yang tersisa di udara membuat ekspresi para tetua berubah.

“Lihat, ada pakaian dari dua tuan muda.” Segera, mereka menemukan pakaian anak-anak yang telah dirobek oleh Fang Yuan di peron tinggi.

Melihat ini, perasaan yang sangat buruk melanda hati Pemimpin Klan Bai, hampir menyebabkan dia pingsan.

Dia bahkan tidak berani membuat koneksi.

“Kejar mereka! Mereka tidak mungkin pergi jauh, anak-anakku pasti ada bersama mereka!” Bai Clan Leader berteriak, kedua matanya menjadi merah.